

Gambaran Penggunaan Masker Di Masa Pandemi Covid-19 Pada Masyarakat Kelurahan Cengkeh Turi Kota Binjai Tahun 2020

An overview of the use of masks during the Covid-19 pandemic in the Cengkeh Turi village Binjai City in 2020

Muhammad Irfan¹, Delfriana Ayu A¹

Program Studi Ilmu Kesehatan Masyarakat, Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Islam Negeri¹ Sumatera Utara
Medan, Indonesia
e-mail: irfan.mhd490@gmail.com¹, delfrianaayu@uinsu.ac.id¹

Abstrak

Penggunaan masker di masa pandemi Covid-19 merupakan hal yang sangat penting dikarenakan merupakan langkah pencegahan dan pengendalian Covid-19. Masker digunakan baik untuk orang terinfeksi guna mencegah penularan lebih lanjut dan masker digunakan orang yang sehat untuk melindungi diri dari orang yang terinfeksi. Sebagaimana diketahui penyebaran Covid-19 dapat terjadi terutama dari orang ke orang melalui percikan-percikan dari hidung atau mulut yang keluar saat orang yang terinfeksi Covid-19 batuk, bersin atau berbicara. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui Gambaran Penggunaan Masker di Masa Pandemi Covid-19 Pada Masyarakat Kelurahan Cengkeh Turi, Kota Binjai. Jenis Penelitian ini adalah penelitian deskriptif dan dengan menggunakan pendekatan *cross sectional study*. Sampel didalam penelitian ini sebanyak 75 responden. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa dari 75 responden masyarakat kelurahan cengkeh turi kecamatan Binjai utara kota Binjai yang sudah selalu menggunakan masker saat bepergian keluar rumah dimasa pandemi covid-19 ini sebanyak 53 (70,67%), dan 22 (29,33%) yang jarang menggunakan masker saat keluar rumah.

Kata kunci: Covid-19, Masker, Masyarakat

Abstract

The use of masks during the Covid-19 pandemic is very important because it is a measure to prevent and control Covid-19. Masks are used both for infected people to prevent further transmission and masks are used by healthy people to protect themselves from infected people. As it is known that the spread of Covid-19 can occur mainly from person through droplets from the nose or mouth the come out when a person infected with Covid-19 coughs, sneezes or talks. The purpose of this study is to find out. The purpose of the study is to determine An overview of the use of masks during the Covid-19 pandemic in the Cengkeh Turi village, Binjai City. This type of research is a descriptive study and using a cross sectional study approach. The results of this study indicate that of the 75 respondents for the Cengkeh Turi Sub-district, Binjai utara district, Binjai city who have always used masks when traveling outside the house during the Covid-19 pandemic, 53 (70,67%), and 22 (29,33%), who rarely use masks when leaving the house.

Keywords: Covid-19, Masks, Society

Pendahuluan

Peneliti dari *Institute of Virology* yang ada di wuhan telah berhasil melakukan analisis untuk mengidentifikasi virus corona yang baru. Peneliti dari *Institute of Virology* menyebut virusnya adalah *novel coronavirus 2019 (nCoV-2019)*. Begitupula dengan pusat pengendalian dan pencegahan penyakit AS (CDC) menyebutkan virus corona adalah *2019 novel coronavirus (2019-nCoV)* kemudian penyakit ini populer dengan nama Covid-19 (Coronavirus disease-19). *Severe acute respiratory syndrome coronavirus 2 (SARS-CoV-2)* merupakan nama yang diberikan WHO untuk virus penyebab penyakit Covid-19.¹

Kejadian yang disebabkan oleh Coronavirus bukan hanya Covid-19 melainkan sudah ada yang sebelumnya. *Severe acute respiratory syndrome (SARS)* penyakit yang muncul pada 2002 yang

disebabkan SARS-Cov (*SARS-Coronavirus*). Kemudian pada tahun 2012 muncul penyakit MARS (Middle East Respiratory Syndrome) yang dimana penyebabnya adalah MERS-Cov (*MARS-Coronavirus*) dan penyakit Middle East respiratory syndrome (MARS).²

Coronavirus disease-19 (Covid-19) merupakan sebuah penyakit menular yang penyebarannya dimulai di kota Wuhan, Tiongkok, Desember 2019. *Coronavirus disease-19* (Covid-19) saat ini sudah menjadi penyakit pandemi karena sudah menyebar di banyak negara di dunia ini.³ *Coronavirus disease-19* (Covid-19) sampai dengan tanggal 2 Agustus 2020 telah menyebar di 216 negara di dunia dan yang telah dinyatakan terkonfirmasi Covid-19 sebanyak 17.660.523 jiwa dengan kejadian yang meninggal sebanyak 680.894 jiwa. Kemudian sampai dengan tanggal 17 Agustus 2020 yang sudah terkonfirmasi Covid-19 di Indonesia sebanyak 141.370 jiwa dengan yang sembuh sebanyak 94.458 dan meninggal dunia 6.207.⁴

Kejadian *Coronavirus disease-19* (Covid-19) di Sumatera Utara sampai dengan tanggal 17 Agustus 2020 yang sudah terkonfirmasi Covid-19 sebanyak 5.690 jiwa, yang sembuh 2.658 jiwa dan meninggal dunia sebanyak 249 jiwa. Kasus *Coronavirus disease-19* (Covid-19) di Kota Binjai sampai tanggal 17 Agustus 2020 yang sudah terkonfirmasi Covid-19 sebanyak 104 jiwa, yang sembuh 49 jiwa dan meninggal dunia 10 jiwa.⁵ Penyebaran dari *Coronavirus disease-19* (Covid-19) terjadi dari percikan yang keluar dari hidung atau mulut orang yang terinfeksi Covid-19 saat batuk, bersin maupun berbicara. Dengan droplet yang dikeluarkan orang yang terinfeksi Covid-19 maka orang lain dapat terinfeksi Covid-19.³

Di Washington, di mana penularan awal Covid-19 jauh lebih tidak intens, dimana 80% penggunaan masker tersebut dapat mengurangi kematian hingga 24% dan 65% (dan puncak kematian 15% - 69%), dibandingkan dengan 2% - 9% pengurangan kematian di New York (pengurangan kematian puncak 9% - 18%).⁶ Penggunaan masker merupakan salah satu langkah pencegahan dan pengendalian penyebaran dari penyakit *Coronavirus disease-19* (Covid-19). Masker digunakan oleh orang yang terinfeksi *Coronavirus disease-19* (Covid-19) untuk mencegah terjadinya penularan lebih luas dan masker juga digunakan oleh orang yang sehat yang bertujuan untuk melindungi diri dari orang yang terinfeksi penyakit *Coronavirus disease-19* (Covid-19). WHO juga telah membuat panduan anjuran mengenai penggunaan masker dalam konteks Covid-19 yang dimana tujuan dari panduan ini untuk memberikan panduan tentang penggunaan masker medis dan non medis untuk para pengambil keputusan, tenaga kesehatan, pengelola kesehatan, serta masyarakat umum.⁷

Masker didefinisikan sebagai alat yang menutupi mulut dan hidung yang memberikan penghalang untuk meminimalkan penularan langsung agen infeksi sesuai dengan standar yang relevan, termasuk didalamnya masker medis sekali pakai, masker bedah, dan respirator dengan atau tanpa katup.⁸ Masker dapat dibedakan menjadi masker medis dan masker non medis contoh dari masker non medis diantaranya lain yaitu masker kain.⁹ Alat Pelindung Diri masker memiliki tingkat perlindungan berbeda-beda. Masker yang sangat lemah (20% efektif) masih dapat berguna jika tingkat penularan yang mendasarinya relatif rendah atau menurun.⁶ Tujuan dari menggunakan APD (Alat Pelindung Diri) masker yaitu untuk melindungi pengguna dari udara yang terkontaminasi dengan partikel debu ataupun bakteri/virus yang dapat menyebabkan penyakit.¹⁰

Menurut Permenaker nomor 8 tahun 2010 Alat Pelindung Diri (APD) adalah suatu alat yang dimana mempunyai kemampuan untuk melindungi seseorang yang dimana fungsinya mengisolasi sebagian atau seluruh tubuh dari potensi bahaya. Alat Pelindung Diri (APD) adalah alat yang dimana kegunaannya untuk melindungi dan mencegah dari infeksi nosokomial.¹¹ Dengan begitu penggunaan masker dimasa pandemi Covid-19 bagi masyarakat sangatlah perlu. Karena sudah kita ketahui bahwasannya masker dapat menjadi penghalang pertama jika droplet/percikan yang dikeluarkan dari diri sendiri maupun dari orang lain. Cara kerja dari masker adalah dengan menangkap partikel yang

ada di udara dengan cara penyaringan atau penyerapan sehingga dengan begitu udara yang sudah melewati masker menjadi bersih dari partikel.¹²

Dari hasil observasi awal yang saya lakukan dengan melihat secara langsung perilaku masyarakat di kelurahan cengkeh mengenai penggunaan masker bahwasannya dari 10 masyarakat kelurahan cengkeh turi yang saya lihat terdapat 3 di orang yang tidak menggunakan masker saat keluar rumah di masa pandemi covid-19. Masih adanya perilaku masyarakat kelurahan cengkeh turi yang tidak menggunakan masker, padahal masker sangat penting dimasa pandemi covid-19, sehingga dengan hasil observasi tersebut saya tertarik untuk melakukan penelitian mengenai Gambaran Penggunaan Masker di Masa Pandemi Covid-19 Pada Masyarakat Kelurahan Cengkeh Turi Kota Binjai. Dimana tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui mengenai bagaimana Perilaku Penggunaan Masker di Masa Pandemi Covid-19 Pada Masyarakat Kelurahan Cengkeh Turi Kota Binjai.

Metode Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian yang berjenis penelitian deskriptif yang bertujuan untuk menggambarkan fenomena yang terjadi, yaitu fenomena penggunaan masker dimasa pandemi covid-19. Penelitian ini menggunakan pendekatan *cross sectional study*. Sebanyak 75 responden terpilih menjadi sampel dalam penelitian ini dengan metode pemilihan sampel yakni accidental sampling. Instrumen dalam penelitian ini menggunakan kuesioner yang dibagikan melalui google form. Data dalam penelitian ini dianalisis dengan menggunakan Microsoft Excel kemudian data disajikan dalam bentuk tabel, dan untuk pengambilan data dilakukan pada dari tanggal 4 Agustus sampai dengan tanggal 14 Agustus 2020.

Hasil Penelitian

Dari kuesioner yang telah disebarakan kepada masyarakat kelurahan cengkeh turi, kota Binjai dan data kemudian di olah dan analisis dengan menggunakan Microsoft Excel, kemudian data disajikan dalam bentuk tabel, berikut merupakan hasil analisis datanya.

Tabel 1. Ditribusi responden berdasarkan karakteristik

Karakteristik	Jumlah (n)	Persentase (%)
Jenis kelamin		
Laki – laki	20	26,67
Perempuan	55	73,33
Usia		
< 21 Tahun	37	49,33
21 – 30 Tahun	23	30,67
31 – 40 Tahun	7	9,33
> 40 Tahun	8	10,67
Pendidikan terakhir		
SD	1	1,33
SMP	7	9,33
SMK/SMA	59	78,67
S1	8	10,67
Status pernikahan		
Belum Menikah	51	68

Menikah	24	32
Pekerjaan		
Tidak Bekerja	17	22,67
Siswa/Mahasiswa	36	48
PNS/Honorar	3	4
Pedagang	8	10,67
Karyawan Swasta	6	8
Ojek/Driver	1	1,33
Pegawai BUMN	1	1,33
Guru	1	1,33
Waiters	1	1,33
Perawat	1	1,33
Total	75	100

Berdasarkan Tabel 1. Distribusi Responden Berdasarkan Karakteristik diketahui bahwa dari 75 responden 55 (73,33%) berjenis kelamin perempuan dan 20 (26,67%) Laki-laki, dengan usia terbanyak adalah di bawah 21 tahun (49,33%). Pendidikan responden yaitu 59 (78,67%) SMK/SMA, 8 (10,67%) S1, 7(9,33%) SMP, dan 1 (1,33%) SD. Status Pernikahan 51 responden (68%) yaitu belum menikah, 21 (32%) sudah menikah. Pekerjaan responden 36 (48%) adalah siswa/mahasiswa, 17 (22,67%) tidak bekerja, 8 (10,67%) pedagang, 6 (8%), 3 (4%) PNS/Honorar, 1 (1,33%) ojek/driver, 1 (1,33%) pegawai BUMN, 1 (1,33%) guru, 1 (1,33%) waiters, 1 (1,33%) perawat.

Tabel 2. Distribusi responden berdasarkan penggunaan masker saat keluar rumah/ ketempat umum setelah terjadi pandemi covid-19

Penggunaan masker	Jumlah (n)	Persentase (%)
Ya, Selalu	53	70,67
Jarang	22	29,33
Tidak Pernah	0	0
Total	75	100

Berdasarkan Tabel 2. Distribusi responden berdasarkan penggunaan masker saat keluar Rrumah/ ketempat umum setelah terjadi pandemi covid-19 diketahui bahwa responden yang selalu menggunakan masker saat keluar rumah/ketempat umum pada masa pandemi Covid-19 sebanyak 53 (70,67%), yang jarang menggunakan masker saat keluar rumah sebanyak 22 (29,33%) dan 0 untuk yang tidak pernah menggunakan masker.

Tabel 3. Distribusi responden yang selalu menggunakan masker saat keluar rumah/ ketempat umum menurut jenis masker

Jenis masker yang digunakan	Jumlah (n)	Persentase (%)
Masker kain	39	73,58
Masker medis/masker sekali pakai	13	24,53
Masker N95	1	1,89
Total	53	100

Berdasarkan Tabel 3 diketahui yang selalu menggunakan masker saat keluar rumah/ ketempat umum menurut jenis masker sebanyak 53 (73%) responden selalu menggunakan masker saat keluar rumah dengan 39 (73,58%) responden menggunakan masker kain, 13 (24,53%) masker medis dan 1 (1,89%) masker N95.

Tabel 4. Distribusi responden yang selalu menggunakan masker saat keluar rumah/ ketempat umum menurut alasannya

Alasannya selalu menggunakan masker saat keluar rumah/ ketempat umum	Jumlah (n)	Persentase (%)
Takut terkena virus corona	32	60,38
Nyaman menggunakan masker	10	18,87
Menghindari Debu	11	20,75
Total	53	100

Berdasarkan Tabel 4 diketahui alasan responden yang selalu menggunakan masker saat keluar rumah yaitu takut terkena virus Corona 32 (60,38%) responden, Nyaman Menggunakan Masker 10 (18,87%) responden, dan alasan Menghindari Debu 11 (20,75 %) responden.

Tabel 5. Distribusi Responden Yang Jarang Menggunakan Masker Saat Keluar Rumah/ Ketempat Umum Menurut Jenis Masker

Jenis masker yang digunakan	Jumlah (n)	Persentase (%)
Masker kain	22	100
Masker medis/masker sekali pakai	0	0
Masker N95	0	0
Total	22	100

Pada tabel 5 diketahui yang jarang menggunakan masker saat keluar rumah/ ketempat umum menurut jenis masker ada sebanyak 22 responden (100%) dengan menggunakan jenis masker kain.

Tabel 6. Distribusi Responden Yang Jarang Menggunakan Masker Saat Keluar Rumah/ Ketempat Umum Menurut Alasannya

Alasannya jarang menggunakan masker saat keluar rumah/ ketempat umum	Jumlah (n)	Persentase (%)
Persediaan masker terbatas	1	4,55
Kadang merasa tidak nyaman dalam bernafas saat menggunakan masker	17	77,27
Kadang merasa tidak perlu menggunakan masker	4	18,18
Total	22	100

Pada tabel 6 diketahui alasan responden yang jarang menggunakan masker saat keluar rumah yaitu kadang merasa tidak nyaman dalam bernafas saat menggunakan masker 17 responden (77,27%), kadang merasa tidak perlu menggunakan masker 4 responden (18,8%), dan alasan persediaan masker terbatas 1 (4,55%).

Pembahasan

Berdasarkan Tabel 1. Distribusi responden berdasarkan karakteristik diketahui bahwa dari 75 responden dalam penelitian ini lebih banyak laki-laki dimana ada 55 responden berjenis kelamin laki-laki dan 20 responden berjenis kelamin perempuan. Status pendidikan paling banyak adalah SMA/SMK yang dimana jumlahnya 59 responden. Pekerjaan responden paling tinggi yaitu siswa/mahasiswa sebanyak 36 responden.

Berdasarkan Tabel 2. Distribusi responden berdasarkan penggunaan masker saat keluar rumah/ tempat umum setelah terjadi pandemi covid-19 diketahui bahwa responden yang selalu menggunakan masker saat keluar rumah/tempat umum pada masa pandemi Covid-19 di kelurahan cengkeh turi kota Binjai ada sebanyak 53 dan yang jarang menggunakan masker saat keluar rumah sebanyak 22 dan yang menjawab tidak menggunakan masker saat keluar rumah tidak ada. Sedangkan pada penelitian sebelumnya yang telah dilakukan oleh Arum Dian Pratiwi (2020) di Kabupaten Muna yang selalu menggunakan masker saat bepergian keluar rumah (57,8%), yang jarang menggunakan masker keluar rumah 35,5% dan terdapat 6,7% yang tidak menggunakan masker saat keluar.¹³

Tabel 3 diketahui yang selalu menggunakan masker saat keluar rumah/ tempat umum menurut jenis masker sebanyak 53 responden selalu menggunakan masker saat keluar rumah dengan 39 responden menggunakan masker kain, 13 masker medis dan 1 masker N95. Pada penelitian sebelumnya yang telah dilakukan oleh Pratiwi di Kabupaten Muna lebih banyak yang menggunakan jenis masker medis.¹³ Penggunaan dari masker kain tidak seefektif penggunaan masker medis tetapi diharapkan masker kain dapat mengurangi dari perpindahan droplet/percikan pengguna masker. *Center for Disease Control and Prevention* (CDC) mengeluarkan petunjuk praktis dalam melindungi diri dan orang lain dari *Coronavirus disease-19* (Covid-19) yaitu dengan menutup mulut dan hidung saat berinteraksi dengan orang lain dan mewajibkan penggunaan masker kain jika bepergian. Tetapi penggunaan dari masker kain tidak disarankan untuk digunakan pada anak dibawah usia 2 tahun dan juga orang yang memiliki gangguan pernafasan.⁹ Keuntungan saat menggunakan masker kain adalah dapat digunakan berulang-ulang kali dan dilakukan pencucian. Dalam mencuci masker diwajibkan menggunakan detergen kemudian direndam dengan air panas beberapa menit, yang dimana diharapkan dapat membunuh virus dan bakteri yang menempel di bagian masker saat dipakai. Bukan hanya menggunakan masker masyarakat diharapkan untuk tetap selalu jaga jarak dengan orang lain dimanapun berada.¹⁰

Dilihat dari hasil tabel 4 bahwa alasan responden yang selalu menggunakan masker saat keluar rumah yang menjawab alasan takut terkena virus corona ada 32 responden, kemudian 10 responden menjawab dengan alasan nyaman, dan dengan alasan menghindari debu terdapat 11 responden, walau terdapat 11 yang menjawab menghindari debu namun dengan mereka menggunakan masker mereka juga mencegah terjadinya penyebaran penyakit *Covid-19*. Karena tujuan dari menggunakan alat pelindung diri masker yaitu untuk melindungi pengguna dari udara yang terkontaminasi dengan partikel debu ataupun bakteri/virus yang dapat menyebabkan penyakit.¹⁰ Di Singapura, penggunaan masker adalah wajib ketika orang pergi ke luar rumah dan pelindung wajah disarankan untuk anak-anak di bawah usia 12 tahun, orang dengan gangguan pernapasan atau kesulitan medis lainnya.⁸

Pada tabel 5 diketahui yang jarang menggunakan masker saat keluar rumah/ ketempat umum menurut jenis masker ada sebanyak 22 responden dengan menggunakan jenis masker kain. Masker kain dapat digunakan untuk mencegah penularan, sekaligus mengantisipasi kelangkaan masker yang terjadi di pasar seperti apotik dan toko kesehatan. Kain masker harus memiliki tiga lapisan, yang bagian depan lapisan bukan tenunan kedap air, yang bagian tengah yaitu kain bukan tenunan lelehan serat mikro serta bagian belakang bahan bukan tenunan biasa. Masker kain bisa dicuci dan dipakai berkali-kali. Masker kain tiga lapis dapat menyaring udara dan menangkal virus hingga 70%.¹⁴ Berdasarkan dari hasil literatur review yang dilakukan oleh Putri bahwasannya masih sedikit artikel yang membahas mengenai efektivitas masker kain dalam upaya pencegahan transmisi/penyebaran *Covid-19*. Tetapi penggunaan masker kain jauh lebih baik jika dibandingkan dengan tidak menggunakan masker sama sekali.¹⁵

Pada tabel 6 diketahui alasan responden yang jarang menggunakan masker saat keluar rumah yaitu kadang merasa tidak nyaman dalam bernafas saat menggunakan masker 17 responden, kadang merasa tidak perlu menggunakan masker 4 responden, dan alasan persediaan masker terbatas 1. Dalam penelitian Siahaineinia dan Bakara, alasan responden tidak menggunakan masker ada beberapa alasan yaitu mengalami sesak nafas, merasa tidak nyaman, kemudian merasa diri sehat serta merasa tidak khawatir dengan adanya covid-19.¹⁶ Dan untuk yang menjawab tidak perlu menggunakan masker berarti kurangnya kesadaran masyarakat berapa pentingnya menggunakan masker dalam pencegahan covid-19 dan mereka belum mengetahui bahaya terkena covid-19, Pada penelitian sebelumnya yang telah dilakukan oleh Pratiwi di Kabupaten Muna bahwasannya alasan yang paling banyak adalah persediaan masker terbatas.¹³ Agar nyaman saat menggunakan masker masyarakat harus bisa memilih masker yang nyaman yang dimana masker masih memberi ruang antara hidung dengan masker.

Kesimpulan

Dari hasil penelitian ini diketahui bahwa dari 75 responden masyarakat kelurahan Cengkeh Turi kecamatan Binjai Utara Kota Binjai, yang menjawab sudah selalu menggunakan masker saat bepergian keluar rumah dimasa pandemi Covid-19 ini ada sebanyak 53 (70,67%) responden dengan 39 (73,58%) responden menggunakan masker kain, 13 (24,53%) masker medis dan 1 (1,89%) masker N95, dengan alasan responden yang selalu menggunakan masker saat keluar rumah yaitu takut terkena virus Corona 32 (60,38%) responden, Nyaman Menggunakan Masker 10 (18,87%) responden, dan alasan Menghindari Debu 11 (20,75 %) responden. Kemudian 22 (29,33%) responden yang menjawab jarang menggunakan masker saat keluar rumah dimasa pandemi Covid-19 ini dengan menggunakan jenis masker kain, serta alasan responden yang jarang menggunakan masker saat keluar rumah yaitu kadang merasa tidak nyaman dalam bernafas saat menggunakan masker 17 responden, kadang merasa tidak perlu menggunakan masker 4 responden, dan alasan

persediaan masker terbatas 1. Namun dalam penelitian ini tidak ada yang menjawab tidak pernah memakai masker saat keluar rumah. Penggunaan masker di masa pandemi Covid-19 ini sangat penting untuk melindungi diri sendiri dan orang lain dan diharapkan penggunaan masker menjadi kebiasaan baru yang harus selalu diterapkan saat pergi keluar rumah.

Saran

Diharapkan kepada masyarakat baik masyarakat Kelurahan Cengkeh Turi maupun masyarakat Indonesia lainnya untuk terus dan selalu menggunakan masker saat melakukan bepergian ketempat umum dan saat berada di tempat yang ramai karena menggunakan masker merupakan salah satu cara untuk menghentikan penyebaran Covid-19. Dan diharapkan juga kepada masyarakat yang sudah menggunakan masker untuk saling mengingatkan jika masih ada yang tidak menggunakan masker. Karena penggunaan masker saat ini sudah menjadi kebiasaan baru yang harus selalu diterapkan.

Daftar Pustaka

1. Biomedika, J. 2020. *Virus Corona (2019-nCoV) penyebab COVID-19*. 3, 707–708.
2. Wellness and healthy magazine. 2020. Fakultas Kedokteran Universitas Lampung. 187–192
3. WHO. Pertanyaan dan jawaban terkait Coronsvirus. Diakses. 2020. Available at: <https://www.who.int/indonesia/news/novel-coronavirus/qa-for-public>.
4. Satuan Tugas Percepatan Penanganan COVID-19. 2020. Data Sebaran. Available at: <https://covid19.go.id>
5. Gugus Tugas Percepatan Penanganan Covid-19 Sumatera Utara. 2020. Situasi COVID-19 di Sumatera Utara. Available at: <https://covid19.sumutprov.go.id>.
6. Eikenberry, S. E. *et al.* 2020. To mask or not to mask : Modeling the potential for face mask use by the general public to curtail the COVID-19 pandemic. *Infectious Disease Modelling* 5, 293–308.
7. W. H. O. 2020.. *Anjuran mengenai penggunaan masker dalam konteks*. 1–17.
8. Wang, J., Pan, L., Tang, S., Ji, J. S. & Shi, X., 2020. Mask use during COVID-19: A risk adjusted strategy. *Elsevier*.
9. Theopilus, Y., Yogasara, T., Theresia, C. & Octavia, J. R. 2020. Analisis Risiko Produk Alat Pelindung Diri (APD) Pencegah Penularan COVID-19 untuk Pekerja Informal di Indonesia, Hal. 115–134.
10. Risfianty, D. K. & Fitriah, L. 2020. *Masker Gratis dan Informasi Social Distancing Bagi Masyarakat Dusun Motong Are Tengah*. Hal. 1–8.
11. Wira, S. & Bali, M. 2020. *Optimalisasi Penggunaan Alat Perlindungan Diri(APD) pada Masyarakat dalam Rangka Mencegah Penularan Virus COVID-19 Jurnal Empathy (2020)*.
12. Moeljosoedarmo, S. 2008. *Higiene Industri*. Jakarta: Balai Penerbit FKUI.
13. Pratiwi, A. D. 2020. *Gambaran Penggunaan Masker di Masa Pandemi Covid-19 Pada Masyarakat di Kabupaten Muna*. Hal. 52–57.
14. Yudhastuti, R. 2020. The Use of Cloth Face Mask during the Pandemic Period in. Pg. 32–36. doi:10.21109/kesmas.v15i2.3945
15. Irene Putri, S. 2020. Studi Literatur: Efektivitas Pneggunaan Masker Kain Dalam Pencegahan Transmisi Covid-19. *Jurnal Kesehatan Manarang* Vol. 6, 9–17.
16. Siahaineinia, H. E.. 2020. *Persepsi Masyarakat Tentang Penggunaan Masker Dan Cuci Tangan Selama Pandemi Covid-19*.

